

**RELEVANSI PROFIL GURU DALAM SERAT WIRID
HIDAYAT JATI DENGAN KOMPETENSI GURU DALAM
UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN TAHUN 2005**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Zakiah Ayu Indrawati
NIM. 02411089-01

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakiya Ayu I.

NIM : 02411089-01

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Juli 2006

Yang menyatakan



Zakiyah Ayu I.

NIM. 02411089-01

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

R Umi Baroroh, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Zakiyah Ayu Indrawati
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

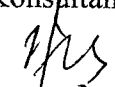
Nama : Zakiyah Ayu Indrawati
NIM : 02411089-01
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : RELEVANSI PROFIL GURU DALAM SERAT WIRID
HIDAYAT JATI DENGAN KOMPETENSI GURU
DALAM UNDANG-UNDANG DOSEN DAN GURU
TAHUN 2005

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 oktober 2006
Konsultan,


R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. /150277317

Muqowim, M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Zakiyah Ayu I.

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Zakiyah Ayu I.
NIM : 02411089-01
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PROFIL GURU DALAM SERAT WIRID HIDAYAT JATI
TINJAUAN DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

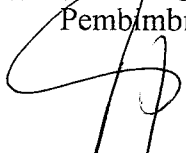
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 Agustus 2006
Pembimbing,


Muqowim, M.Ag
NIP. 150285981



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/79/2006

kripsi dengan judul : **RELEVANSI PROFIL GURU DALAM SERAT WIRID HIDAYAT
JATI DENGAN KOMPETENSI GURU DALAM UNDANG-UNDANG
DOSEN DAN GURU TAHUN 2005**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ZAKIYAH AYU INDRAWATI

NIM : 02411009-01

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Selasa tanggal 5 September 2006 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

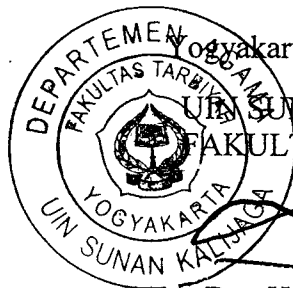
Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Penguji I

Drs. Sabarudin, M.Si.
NIP. 150269254

Penguji II

R. Umi/Baroroh, M.Ag.
NIP. 150277317



Yogyakarta, 13 Nopember 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

Seorang yang memiliki ilmu, lalu mengambil faedah ilmu itu sendiri dan memanfaatkannya, adalah laksana matahari, menyinari dirinya dan menyinari orang lain sementara ia sendiri tetap bersinar (al-Ghozali)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Athiyah al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: P.T. Bulan Bintang, 1993), hal. 42.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

*Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Zakiah Ayu Indrawati. Profil Guru dalam Serat Wirid Hidayat Jati Karya R. Ng. Ronggowarsito Tinjauan dari Perspektif PAI. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang profil guru dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* dan melihat relevansinya dengan kompetensi Guru PAI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik dan insan terdidik agar tidak terpaku pada teori-teori barat semata tetapi mencoba menggali pemikiran filosof dalam negeri pada masa lampau dan kembali pada nilai-nilai kebudayaan timur sehingga mampu memberi formulasi pendidikan yang sesuai dengan karakter dan kepribadian bangsa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang kitab sastra Jawa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan historis karena menganalisis tentang *Serat Wirid Hidayat Jati* yang ditulis oleh tokoh filsafat Jawa, Ronggowarsito yang hidup pada abad ke-18, sehingga dibutuhkan pendekatan historis yang berkaitan dengan pembuatan buku tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan dalam Serat Wirid Hidayat Jati hakikatnya sama dengan konsep pendidikan pada saat ini, yaitu bertujuan untuk mendidik manusia agar mencapai derajat insan kamil. Oleh karena itu, dibutuhkan seorang guru yang benar-benar memenuhi standar kualifikasi. Ronggowarsito dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* telah menuliskan bagaimana standar yang harus dimiliki oleh seorang guru dari kepribadian, kewajiban, kemampuan dan golongan yang layak untuk menjadi seorang guru. Begitu juga dengan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam UU Guru dan Dosen No.14 tahun 2005 yang mempunyai visi yang sama dalam menetapkan kriteria seorang guru yang dianggap layak dan berkompentensi. Dalam kompetensi kepribadian, seorang guru adalah pembimbing bagi anak didiknya dan menjadi faktor terpenting dalam pendidikan. Oleh karena, itu sebagai salah satu komponen terpenting, guru harus mampu menjadi sosok yang diteladani. Guru juga harus mempunyai keterampilan dalam mengajar atau dengan kata lain kompetensi paedagogi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai bekal dalam mengajar. Adapun kompetensi sosial guru sama dengan kewajiban yang harus dilakukan guru sebagaimana dalam *Serat Wirid Hidayat Jati*. Sedang yang terakhir, orang yang pantas menjadi guru menurut Ronggowarsito adalah kompetensi profesional seorang guru dalam konteks yang berbeda. Seorang guru yang memenuhi standar profesional adalah orang yang telah mempunyai sertifikasi mengajar sedang pada saat zaman Ronggowarsito belum ada sertifikasi sehingga ditentukan dengan derajat atau kedudukan seseorang yang dianggap layak untuk menjadi seorang guru.

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا والدين. والصلاة
والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه
اجمعين اما بعد

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia, rahmat, serta hidayat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan baik berupa bantuan moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Muqowim selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam mengarahkan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Rofik selaku penasehat akademik yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh studi di jurusan PAI.
5. Segenap dosen dan seluruh jajaran staf fakultas Tarbiyah.
6. Bapak dan Ibu yang telah memberikan samudera cintanya secara cuma-cuma.
7. Saudara-saudaraku dan keponakanku, (mas Muhtar, mbak Nunung, mbak Sri, nduk Nur, Adi dan dede' Upi) yang telah menjadi motivator bagi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

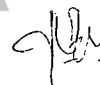
8. Untuk sahabat-sahabatku, mbak Taf, Indi, Dilla, Nur R, dan Dien yang tak henti-hentinya memberi dukungan agar tak patah arang dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan komunitas PAI-3, Engga, Rusmi, Arum, Nurul, Teh Nita, Ihya, Ida, Chana, Misbah, Arif, Adi, Kelik dan teman-teman komunitas PAI-3 yang telah memulai perjuangan baru.
10. Teman-teman komunitas KAMAS dan teman-teman KKN angkatan-56 Putat.
11. Teman-teman kos Mutia, Uilly, Ulul, Tika, dan Almarhumah Ikah serta teman-teman kos Coklat.
12. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga jasa baik mereka akan mendapat balasan oleh Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 mei 2005

Penulis



Zakiyah Ayu Indrawati
NIM:02411089-01



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

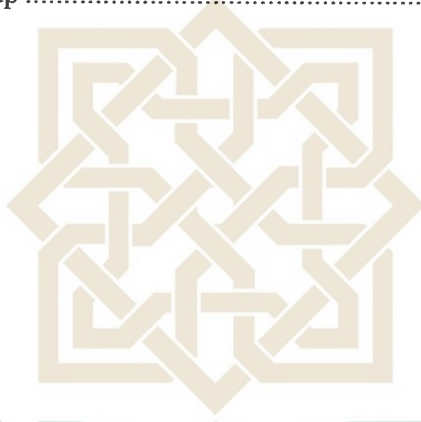
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II. BIOGRAFI R. NG. RONGGOWARSITO	
A. Latar Belakang Kehidupan R. Ng. Ronggowarsito.....	20
B. Latar Belakang Pendidikan R. Ng. Ronggowarsito	27
C. Karya-karya R. Ng. Ronggowarsito.....	30
BAB III. PROFIL GURU DALAM SERAT WIRID HIDAYAT JATI	
A. Guru dalam Serat Wirid Hidayat Jati	36
B. Kriteria Pendidik dalam Serat Wirid Hidayat Jati.....	40
BAB IV. PROFIL GURU DALAM SERAT WIRID HIDAYAT JATI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Kompetensi Kepribadian.....	49
B. Kompetensi Paedagogi.....	61

C. Kompetensi Sosial.....	71
D. Kompetensi Profesional	81
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	94
C. Kata Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pergantian kurikulum yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia pada dekade ini sebagai salah satu bentuk politik pendidikan. Sedikit banyak telah merugikan para murid sebagai peserta didik sehingga berakibat pembelajaran menjadi tidak lancar dan kemampuan yang seharusnya diberikan tidak dapat terserap sempurna.

Kesalahan sistem pendidikan seperti ini secara langsung juga telah merugikan para guru. Guru dijadikan kambing hitam dalam kegagalan produk pendidikan, karena dianggap tidak mampu menguasai sistem pendidikan dan kualitas guru yang ada selama ini juga masih dipertanyakan.

Selama ini banyak yang menganggap profesi guru hanya dijadikan ajang batu loncatan untuk merintis karir dan juga sebagai profesi pilihan terakhir bagi banyak orang yang tidak dapat bekerja sesuai dengan keilmuannya. Hal ini terbukti dengan membanjirnya peserta pendidikan akta 4 sebagai syarat seseorang agar dapat menjadi seorang guru, sehingga banyak terjadi ketimpangan dalam pembelajaran karena kurangnya keterampilan guru dalam mengajar.

Dalam kegiatan pembelajaran sendiri, guru adalah bagian komponen terpenting didalamnya. Oleh karena itu, profesi guru tidak boleh dianggap main-main karena menyangkut tentang tugas yang diembannya yaitu menyampaikan ilmu kepada anak didiknya. Oleh karena itu dibutuhkan

persyaratan-persyaratan khusus untuk menjadi seorang guru, sebagaimana profesi lain. Bahkan pemerintah telah menerbitkan Undang-undang tentang guru dan dosen, no. 14 yang menyangkut tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pengajar.

Banyak ahli pendidikan yang juga telah merumuskan syarat untuk menjadi seorang guru mulai dari Athiyah al-Abrasyi, Zakiyah Darajat, Cooper dan masih banyak lagi. Bahkan Ronggowarsito seorang filosof dari tanah Jawa juga telah merumuskan persyaratan bagi seorang guru sebagaimana yang dirumuskannya dalam *Serat Wirid Hidayat jati*.

Raden Ngabehi Ronggowarsito sendiri adalah ilmuwan dan filsuf yang terkenal dalam dunia sastra Jawa pada abad ke-19. Masyarakat Jawa bahkan menyebut sang pujangga dalam dunia sastra Jawa sebagai pujangga penutup. Penghormatan masyarakat Jawa sedemikian besar kepada Ronggowarsito sehingga disebut sebagai pujangga penutup dan ini mengingatkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai nabi penutup.¹

Sebagai seorang ilmuwan Jawa, banyak karya-karya Ronggowarsito yang telah dihasilkan berupa karya sastra yang berisi tentang biografi, ensiklopedi, sejarah, fiksi, kenegaraan dan filsafat. Keilmuwanan Ronggowarsito sendiri juga diakui oleh para sarjana barat, bahkan sebagian dari mereka menjadi muridnya antara lain: CF. Winter, Cohen Stuart, Palmer V.D. Broek.

¹ Ungkapan pujangga penutup seperti yang diungkapkan Simuh diberikan masyarakat Jawa kepada Ronggowarsito adalah suatu bentuk penghormatan yang mana masyarakat Jawa meyakini bahwa tidak ada pujangga lagi (yang besar) sebagaimana beliau, tentu saja gelar ini dinisbatkan pada gelar Nabi Muhammad SAW sebagai nabi terakhir.

Selain sebagai seorang ilmuwan yang priyayi beliau juga sangat memperhatikan masalah-masalah sosial yang terjadi di sekitarnya. Kekecewaan dan keprihatinan yang terjadi pada masa itu mengilhami beliau menuliskan karya-karya yang bersifat filosofis dan agamis (dalam konteks Islam kejawen) yaitu tentang keseimbangan rohani dalam diri manusia menurut sudut pandang orang Jawa. Di antara karya-karya beliau yang fenomenal adalah *Serat Joko Lodhang*, *Serat Kalatidha* dan *Serat Wirid Hidayat Jati* yang berisi tentang Islam secara tasawuf dalam sudut pandang orang Jawa. Sebagaimana yang telah disinggung di atas, penulis akan menganalisis tentang profil guru yang ada dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* dan relevansinya dengan profil guru Pendidikan Agama Islam.

Adapun kemampuan Ronggowarsito dalam mendalami agama tidak datang begitu saja melainkan melalui proses belajar yang tidak sebentar. Sebagaimana kebiasaan tradisi budaya keraton saat itu, seorang priyayi yang menjelang masa pubertas dikirim kepesantren untuk mendalami ilmu agama sebelum mendalami ilmu yang lain. Dalam kultur Jawa, agama adalah *ageman* (pegangan) untuk hidup bermasyarakat dan untuk hidup di akhirat kelak. Di samping itu menurut orang Jawa agama harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari - *agomo kudu karo dirgomo, dirgomo kudu karo agomo*.²

Hal itulah yang mendasari Ronggowarsito untuk menuliskan *Serat Wirid Hidayat Jati*. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas tentang keseimbangan rohani manusia. Untuk mencapai keseimbangan itu agar

² Badrun Alaena, "Identifikasi Jawa Islam dan Islam Jawa (Studi Tentang Karakteristik Pendidikan), *Jurnal Penelitian Agama*, No. 11 Vol. IV (September-Desember 1995), hal. 53.

menjadi manusia yang sempurna diperlukan tahapan tahapan. Untuk menjalani tahapan-tahapan tersebut diperlukan seorang guru yang dapat membimbing. Tidak sembarang orang dapat dijadikan guru, seorang guru menurut Ronggowarsito sebagaimana yang diungkapkan dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* harus dapat memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan atau dengan kata lain standar kualifikasi tertentu.

Hal ini tentu saja menegaskan bahwa seorang pujangga pada masa itu adalah seorang ilmuwan yang menjadi bagian dari pendidikan itu sendiri. Ronggowarsito menyadari hal tersebut, sebagaimana dalam tulisan-tulisannya terlihat bahwa ia sangat peduli dalam pendidikan. Hal ini juga diungkapkan dalam *Serat Kalatidha* yang berbunyi; *karana wirayat iku muni, ikhtiar iku yekti, pamilihe reh rahayu sinambi budhidaya. Karena petuah mengatakan ikhtiar itu wajib untuk memilih keselamatan dilakukan bekerja/ usaha.* Hal ini sejalan dengan QS. Al-Raad ayat 11 yang berarti anjuran untuk senantiasa berusaha dan menuntut ilmu karena dengan pengetahuan nasib seseorang dapat diubah atau diperbaiki.

Demikian juga yang diungkapkan oleh Sayyid Sabiq mendefinisikan pendidikan dalam kitabnya yang berjudul *Islamunaa* sebagai berikut.³

“Yang dimaksud dengan pendidikan (Islam) adalah mempersiapkan anak menjadi baik dari segi jasmani, segi akal dan segi rohaninya sehingga dia menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, baik untuk dirinya maupun untuk umatnya ”.

³ Sayyid Sabiq, *Islamunaa*, (Beirut: Darul Kitab Al-Arabi.(t.t)), hal .237.

Hal senada juga *diungkapkan* Athiyah al-Abrasyi dalam kitabnya *at-Tarbiyah al-Islamiyah wa Falsafatuha*,⁴ “*Sesungguhnya maksud pendidikan agama (Islam) adalah mempersiapkan individu agar ia hidup dengan kehidupan yang sempurna*”.

Untuk itu dalam sebuah pendidikan diperlukan adanya seorang pembimbing yang baik, terutama dalam pendidikan agama yang disebut guru. Guru sangat penting artinya dalam suatu proses pendidikan, guru bukan hanya sekedar mengajarkan pengetahuan yang ia miliki namun juga menjadi fasilitator dan motivator bagi peserta didik dalam menimba ilmu. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai kompetensi dan memenuhi standar kualifikasi tertentu sebagai seorang guru sebagai mana yang dirumuskan dalam UU Guru dan Dosen. Namun ternyata jauh sebelum adanya UU itu lahir Ronggowarsito seabad lalu telah mampu merumuskan standar kualifikasi seorang guru yang sangat relevan bahkan pada masa sekarang. Tentu saja hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji lebih lanjut tentang profil guru dalam *Serat Wirid Hidayat Jati Karya* Ronggowarsito, seorang filosof Jawa yang karya sastranya hampir-hampir dilupakan oleh generasi sekarang.

⁴ Athiyah al-Abrasyi, *at-Tarbiyah al-Islamiyah wa Falsafatuha*, (Mesir: Al-Banil Halbi, 1969), hal. 48.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil seorang guru dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* karya R. Ng. Ronggowarsito ?
2. Apa relevansi konsep guru menurut Ronggowarsito jika dikaitkan dengan profil guru dalam UU Dosen dan Guru Tahun 2005?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana profil guru yang ideal menurut *Serat Wirid Hidayat Jati*.
- b. Untuk mengetahui keterkaitan antara profil guru menurut Ronggowarsito dan profil guru dalam UU Dosen dan Guru Tahun 2005.

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai bahan kajian dalam ilmu pengetahuan budaya Jawa terutama dalam bidang pendidikan.
- b. Menambah wawasan bagi penulis tentang karya sastra Ronggowarsito yang berhubungan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- c. Menggali lagi budaya masa lampau melalui karya-karya tulisan yang berkaitan dengan bidang pendidikan.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka yang dijadikan bahan acuan oleh penulis dalam proses penulisan skripsi guna mencegah terjadinya duplikasi antara lain:

Skripsi karya Rohmat Basuki yang berjudul *Simbolisme dalam Serat Kalatidha karya Ronggowarsito* diterbitkan pada tahun 1995 oleh IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi ini berisi tentang gejala runtuhnya kekuasaan Raja-raja di tanah Jawa dan juga dituliskan tentang kekecewaan serta keputus-asaan sang pujangga yang dituliskan melalui simbol-simbol ungkapan dalam sastra Jawa.

Skripsi karya Ahmad Hanafi yang berjudul *Pendidikan Untuk Mencapai Derajat Insan Kamil Menurut R. Ng. Ronggowarsito dalam Kitab Wirid Hidayat Jati* yang diterbitkan pada tahun 1997 oleh IAIN Sunan Kalijaga. Dalam tulisan ini Ahmad Hanafi lebih memfokuskan pada relevansi ajaran Wirid Hidayat Jati dengan Pendidikan Agama Islam yang mana dalam ajaran tersebut berisi tentang ajaran manusia untuk mencapai derajat yang sempurna yaitu derajat insan kamil.

Buku karya Simuh yang berjudul *Mistik Islam: Kejawen Raden Ngabehi Ronggowarsito* pada tahun 1988 oleh UI Press. Buku disertasi hasil penelitian *literature* ini berisi tentang konsep ketuhanan yang ditawarkan Ronggowarsito yang diajarkan melalui kitab *Wirid Hidayat Jati*. Dalam buku ini Simuh menyoroti tentang pandangan Ronggowarsito

terhadap Islam tasawuf secara kejawen, selain itu juga dijelaskan sikap tasawuf orang Jawa dalam memahami agama Islam dan pengamalannya.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini lebih menonjolkan tentang profil guru dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* karya Ronggowarsito dan Relevansinya dengan Kompetensi undang-undang guru dan dosen tahun 2005. Sehingga terdapat perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya yang lebih mengacu pada kajian tasawuf dalam kitab Wirid Hidayat Jati dan ajarannya. Sedangkan dalam penelitian skripsi ini, penulis lebih menekankan pada orang yang mengajarkan ajaran dalam kitab tersebut yaitu gurunya dan ditarik relevansinya dengan kompetensi guru yang terdapat dalam Undang-undang dosen dan guru yang berlaku saat ini.

2. Landasan Teori

Guru atau pendidik adalah orang yang mendidik yang bukan hanya mengajar suatu bidang studi namun adalah panutan dan suri tauladan bagi para anak didiknya. Oleh karena itu untuk menjadi seorang guru harus dibekali dengan ketakwaan kepada Tuhan YME, kepribadian yang kuat, serta pengetahuan teori dan praktek kependidikan dan keguruan yang menjadi spesialisasinya. Selain itu seorang guru sebagai penerus para nabi dalam mendidik dan memberi pengajaran kepada manusia mempunyai misi untuk menyebarkan pengetahuan.

Guru sendiri dalam literatur kependidikan Islam biasa disebut sebagai *ustadz*, *mu'alim*, *murobbiy*, *mursyid*, *mudarris* dan *murodib*.⁵ Sebagai *ustadz* sebutan bagi profesor, hal ini berarti agar guru berlaku profesional. Sebagai seorang *mu'alim* yang berasal dari kata *ilm* yang berarti menangkap hakekat sesuatu, jadi seorang guru dituntut untuk mampu menjelaskan hakekat ilmu pengetahuan yang diajarkan. Sebagai *murabbiy* yang berasal dari kata "*Rabb*", Tuhan adalah sebagai *Rabb al-Amin* dan *Rabb al-Nass* yakni yang menciptakan, mengatur dan memelihara alam seisinya termasuk manusia, oleh karena itu guru dituntut untuk selalu berkreasi dan memelihara alam seisinya. *Mursyid* sendiri sebenarnya adalah guru *thariqah* yang biasanya menularkan penghayatan (*transinternalisasi*) akhlak dan kepribadiannya kepada peserta didik. Sebagai *mudarris* tugas guru adalah mencerdaskan anak didiknya serta mempunyai kepekaan intelektual. Sedangkan sebagai *mu'addib* yang berasal dari kata *adab* yang berarti moral, etika dan adab atau kemajuan, dengan maksud seorang guru memiliki peranan untuk membentuk peradaban (*civillation*) yang berkualitas dimasa depan.⁶

Sedangkan Pendidikan Agama Islam atau pendidikan keislaman yakni upaya mendidihkan agama mendidihkan agama Islam atau ajaran dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan hidup) dan sikap hidup seseorang.⁷ Jadi bisa dikatakan bahwasanya seorang guru PAI

⁵ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 20.

⁶ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, hal. 22.

⁷ *Ibid*, hal. 23.

adalah adalah seseorang yang dituntut dan bisa diberi tanggung jawab dalam upaya menanamkan nilai-nilainya agar mampu diresapi dan dijadikan jalan hidup dalam diri seseorang yaitu peserta didik.

Melihat betapa urgennya keberadaan guru sebagai komponen manusiawi dalam bidang pendidikan maka seorang guru haruslah seseorang yang mempunyai standar kualifikasi yang menunjukkan seorang guru. Oleh karena itu dibutuhkan persyaratan-persyaratan dan kompetensi tertentu untuk menjadi seorang guru terutama guru yang mengajarkan Pendidikan Agama Islam.

Adapun diambilnya konsep guru menurut Ronggowarsito dalam salah satu karyanya *Serat Wirid Hidayat Jati* untuk dianalisis dan tarik kesesuaiannya dengan yang dibutuhkan oleh guru sekarang ini karena adanya persamaan hakekat pendidikan agama Islam dengan isi dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* yang sama-sama menunjukkan jalan hidup bagi seseorang yaitu agar bisa dekat dengan Tuhannya sehingga bisa memahami kehidupan dan menjalani kehidupan dengan lebih baik sehingga kriteria guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* juga mempunyai persamaan dan adanya kesesuaian dengan profil guru Pendidikan Agama Islam yang dibutuhkan pada saat ini antara lain tentang kewajiban guru, kepribadian guru, keterampilan guru dan orang yang pantas menjadi guru sebagaimana yang tertuang dalam *Serat Wirid Hidayat Jati*.

Hal ini tentu membuktikan bahwasanya kriteria yang harus dimiliki seseorang untuk menjadi seorang guru menjadikan bahwa profesi ini tidak main-main dan mempunyai peran serta tanggung jawab yang tinggi dalam mengajarkan dan membimbing manusia untuk senantiasa selalu berusaha menjadi insan kamil.

Demikian juga yang diungkapkan oleh seorang pakar pendidikan bahwa seorang guru harus mempunyai kemampuan dasar atau kompetensi guru. Cooper mengemukakan empat kompetensi guru yakni:

- (a) Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia.
- (b) Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya
- (c) Mempunyai sikap yang tepat tentang dirinya sendiri, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya
- (d) Mempunyai ketrampilan tehnik mengajar.⁸

Apalagi jika dikaitkan dengan Pendidikan Agama, seorang guru agama haruslah meyakini dan mengamalkan agama yang diajarkan. Karena seorang guru yang berkompeten tahu bagaimana cara mengajar sebagaimana tertera dalam al-Qur'an dalam QS. an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: *Serulah kepada manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.*

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo), hal. 19.

Sebagaimana juga yang diungkapkan oleh al-Ghazali, ”Seseorang yang memiliki ilmu, lalu mengambil faedah ilmu itu sendiri dan memanfaatkannya untuk orang lain, adalah laksana matahari, menyinari dirinya dan menyinari orang lain sementara ia sendiri tetap bersinar”⁹

Demikianlah arti penting seorang guru dalam pendidikan terutama dalam pendidikan agama Islam. Islam memuliakan guru sedemikian rupa, namun syarat untuk menjadi seorang guru sebagaimana yang ditulis Athiyah al-Abrasyi dalam buku *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* harus mempunyai sikap-sikap seperti berikut:

- a. Zuhud tidak mengutamakan materi dan mengajar karena mencari keridlo’an Allah
- b. Kebersihan guru
- c. Ikhlas dalam pekerjaan
- d. Pemaaf
- e. Harus mengetahui tabiat murid
- f. Harus menguasai mata pelajaran

Demikian juga telah diatur dalam UU Dosen dan Guru tahun 2005 bab keempat tentang kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi pendidik. Dalam pasal 8 disebutkan: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani rohani serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁰

⁹ Athiyah al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993),42

¹⁰ UU Guru dan Dosen, Depdiknas th.2005

Dalam UU Republik Indonesia No: 14 pasal 10 ayat 1, tahun 2005 tentang guru dan dosen lebih diperjelas lagi yaitu: kompetensi guru sebagaimana dalam pasal 8 meliputi kompetensi paedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹¹

Pentingnya standar kualifikasi bagi seorang guru bukan hanya sebagai syarat profesi melainkan juga sebagai tanggung jawab moral seorang pendidik terhadap murid yang dibimbingnya untuk menjadi seorang manusia yang mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya terhadap Tuhannya. Karena sesungguhnya guru adalah seorang *mudarris*, yang berasal dari akar kata “*darasa-yadrusu-darsan-waddurusan wa dirasatan*”, yang berarti: terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikannya usang, melatih, mempelajari. Dilihat dari pengertian ini, maka tugas guru adalah berusaha mencerdaskan peserta didiknya, menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Pengetahuan dan keterampilan seseorang akan usang selaras dengan percepatan kemajuan Iptek dan perkembangan kemajuan zaman, sehingga guru dituntut untuk memiliki kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbaharui pengetahuan dan keahlian secara berkelanjutan, agar tetap *up to date* dan tidak cepat usang.¹²

¹¹ UU Guru dan Dosen

¹² Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004), cet. Ke 2, hal. 213.

Dalam perkembangannya tentang profil seorang guru diperlukan pengamatan secara cermat terhadap fenomena sosial dan kultural yang sedang aktual. Adapun profil ideal seorang guru yang ditulis oleh Ronggowarsito tak lepas dari keadaan pada masa itu, yaitu di masa kedudukan seorang guru masih dianggap sebagai seorang *priyayi*, sehingga terkesan profil guru yang ditawarkan sangat idealis dan terkesan perfeksionis. Namun adanya benang merah tentang profil guru yang ditulis oleh Ronggowarsito dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* dengan teori-teori yang dikemukakan oleh pemikir-pemikir Islam dan para pakar pendidikan, terlihat adanya kesepakatan dan persamaan persepsi tentang sosok ideal seorang guru apalagi yang dibutuhkan saat ini sehingga menjadikan konsep Ronggowarsito ini layak untuk dibahas dan menjadi bahan kajian dalam penelitian skripsi ini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian Jenis ini termasuk penelitian kepustakaan (*Library Research*). Sebuah penelitian yang data-datanya diambil dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak hanya sebatas pada buku-buku saja tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal maupun surat kabar.¹³

¹³ Team Penulis, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga; 2004), hal. 21.

Menurut Noeng Muhadjir, jenis penelitian ini menggunakan dua model yaitu:¹⁴

- a. Studi pustaka yang memerlukan olahan uji kebermaknaan empiris di lapangan untuk mendapatkan bukti kebenaran
 - b. Studi pustaka yang lebih membutuhkan olahan filosofis dan teoritis.
- Model penelitian ini adalah bentuk penelitian literer dengan corak analisis tekstual yang berorientasi pada upaya membangun sebuah konsep atau memformulasikan suatu ide melalui langkah-langkah penafsiran terhadap teks baik berupa wahyu ataupun non wahyu.

2. Pendekatan

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *historis* yaitu penelitian yang berkaitan dengan aspek kesejarahan yang mencoba untuk memaparkan dan menjelaskan suatu fakta pada masa lalu lewat berbagai pembuktian, penafsiran, generalisasi dan juga penjelasan data melalui kritik internal dan eksternal.¹⁵ Pemakaian pendekatan *historis* ini karena konsep profil guru dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* ini ditulis oleh tokoh yang berasal dari masa lampau yaitu pada abad ke-19. Ronggowarsito adalah seorang filosof, ilmuwan dan juga seorang guru pada masa lalu yang berada pada zaman yang berbeda dengan masa sekarang. Adapun teori-teori yang ada dalam karya-karyanya dipengaruhi oleh keadaan yang ada pada saat itu apalagi yang berhubungan tentang pendidikan baik sastra maupun agama. Hal inilah yang mendasari penulis

¹⁴ *Ibid*, hal. 22.

¹⁵ Nur Syam, *Metode Penelitian Dakwah*, (Solo: Ramdhani, 1992), hal. 66.

untuk melakukan pendekatan *historis* mengingat tentang konteks kesejarahannya.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Serat Wirid Hidayat Jati karya Ronggowarsito terbitan Tanaya pada tahun 1954 yang terdiri dari lima bab dengan tulisan latin dan menggunakan bahasa Jawa ngoko dengan tebal 73 halaman.

b. Data Sekunder

- 1) *Kepribadian Guru* oleh Zakiyah Darajat.
- 2) *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabehi Ronggowarsito (Suatu Studi Tentang Wirid Hidayat Jati)* oleh Simuh
- 3) *Pengaruh Islam dalam Karya-karya R. NG. Ronggowarsito* Dhanu Priyo Prabowo
- 4) *At tarbiyah al-Islamiyah wa falsafatuha* oleh Athiyah al Abrasyi
- 5) Artkel-artikel yang yang berasal dari internet, majalah dan jurnal-jurnal penelitian terkait.

4. Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif yakni setelah data terkumpul dilakukan klasifikasi sesuai dengan masalah yang dibahas kemudian dianalisis isinya (*content Analysis*). Data yang satu dengan yang lainnya dibandingkan lalu diinterpretasikan dan yang terakhir diberi kesimpulan.¹⁶ Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif analitis

¹⁶ Team Penulis,.....hal. 23.

karena penelitian ini merupakan penelitian historik yakni suatu penelitian yang mengaplikasikan pemecahan masalah secara ilmiah dari perspektif historik.¹⁷

Analisis sendiri artinya menguraikan suatu pokok dalam berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat pemahaman secara keseluruhan. Tujuan analisis ini adalah membahas, meneliti serta menganalisis secara kritis fakta-fakta yang ada hubungannya dengan konsepsi R. Ng. Ronggowarsito tentang profil guru.¹⁸

Dalam buku panduan penulisan skripsi terbitan fakultas UIN Sunan Kalijaga, penelitian ini termasuk penelitian eksploratif yakni penelitian yang bertujuan untuk menemukan masalah-masalah baru. Penelitian ini biasanya lebih bersifat kualitatif (deskriptif) dan masalah yang ditemukan ini selanjutnya dibahas dan diselidiki secara cermat melalui kegiatan penelitian lanjutan.

F. Sistematika Pembahasan

Suatu hasil penelitian ilmiah diperlukan adanya sistematika pembahasan yang dimaksudkan, agar ada alur dan arah yang jelas dalam menyajikan karya ilmiah. Berikut ini sistematika pembahasan dalam skripsi ini.

¹⁷ Badrun Alaena, *Identifikasi Jawa Islam dan Islam Jawa*, hal . 53.

¹⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 33.

Bagian awal

Berisi halaman-halaman formalitas seperti halaman judul, nota dinas, pengesahan, moto, kata pengantar dan sebagainya.

Bagian Isi

Sedang pada bagian utama yang merupakan isi dari skripsi ini, berisi lima bab berikut.

Bab I. Pendahuluan

Yang berisi penjelasan awal dalam skripsi ini membahas tentang masalah yang akan diteliti, dimulai dengan latar belakang masalah yang menguraikan tentang latar belakang mengapa penelitian tentang profil guru ini diambil sebagai bahan kajian penelitian yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian yang digunakan dan pendekatan penelitian. Dalam hal ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan histories. Adapun yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini adalah UU Dosen dan Guru No.14 Th.2005 diperkuat dengan beberapa teori dari beberapa ahli pendidikan lainnya yang berkaitan dengan kriteria guru sebagai pijakan menganalisis data dalam penelitian ini dan sebagai kerangka pemikiran sehingga pembahasan dalam skripsi tetap fokus.

Bab II Biografi R. Ng. Ronggowarsito

Berisi tentang biografi R. Ng. Ronggowarsito karena Ronggowarsito adalah penulis dari *Serat Wirid Hidayat Jati* kitab yang dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini. Adapun biografi ini antara lain membahas tentang latar belakang keluarganya, latar belakang pendidikan, jenjang karir dan latar

belakang kehidupannya, karena hal tersebut sangat berpengaruh dengan karya-karya yang dihasilkannya, salah satunya adalah *Serat Wirid Hidayat Jati* yang terlihat adanya pengaruh dari keadaan yang dialami Ronggowarsito dalam menulis karyanya tersebut.

Bab III Profil Guru dalam Serat Wirid Hidayat Jati

Bab ini membahas tentang *Serat Wirid Hidayat Jati* karya dari Ronggowarsito terutama tentang profil gurunya. Profil guru yang ditawarkan oleh Ronggowarsito dalam salah satu karyanya tersebut antara lain harus mempunyai kepribadian, keterampilan, kewajiban yang harus ditunaikan dan kepantasan seseorang yang boleh menjadi guru.

Bab IV. Profil Guru dalam Serat Wirid Hidayat Jati dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam

Dalam bab ini dibahas tentang profil guru dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* dan relevansinya dengan profil guru agama yang dibutuhkan saat ini. Profil guru yang ada dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* tersebut dianalisa dan ditarik kesesuaiannya dengan kompetensi guru yang dibutuhkan saat ini terutama dalam perspektif pendidikan agama Islam.

Bab V. Penutup

Bagian akhir skripsi ini yang berisi kesimpulan tentang hasil penelitian yang dilakukan melalui analisa data, saran dan kata-kata penutup.

Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran dan *curriculum vitae*.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Guru dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* menurut Ronggowarsito adalah seorang yang punya kedudukan yang cukup tinggi karena mengajarkan ilmu agama dan menjadi pembimbing spiritual bagi anak didiknya. Oleh karena itu, Ranggawarsito merumuskan bahwasanya seorang guru harus memenuhi empat kriteria yang telah ia rumuskan. Yaitu, kepribadian, keterampilan, kewajiban yang harus dimiliki, dan yang terakhir golongan orang yang dianggap pantas menjadi seorang guru.
 - a. Adapun kepribadian yang harus dimiliki seorang guru meliputi; sehat jasmani rohani, halus dalam berbicara, sopan tingkah lakunya, teguh pendirian, rela berkorban, mempunyai pemikiran yang tajam, mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap profesinya, dan tidak mempunyai hobi yang negatif.
 - b. Sedangkan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain: pandai tata bahasa dan sastra, pandai mengolah kata-kata, mempunyai kemampuan bernyanyi dan bercerita, kreatif, mempunyai insting yang tajam, dan mempunyai ingatan yang kuat.
 - c. Adapun kewajiban yang harus ditaati oleh seorang guru antara lain; menyayangi murid seperti anaknya sendiri, tekun dalam mengajar, ikhlas dalam mengajar, memiliki perasaan tajam, tidak berwatak

- penipu atau pencuri, demokratis, memberikan semua ilmu yang dimiliki, dan tidak boleh sombong.
- d. Sedangkan golongan yang dianggap pantas menjadi guru antara lain orang yang berbudi luhur dan mempunyai derajat, ulama orang yang alim dan menguasai kitab-kitab agama, pendeta yang masih ahli riyalat, golongan yang mempunyai kelebihan dan menjadi orang baik, orang yang mempunyai kepandaian dan menekuni ilmu, golongan prajurit yang terkenal karena keperwiraannya, orang kaya yang masih berharta, dan petani yang jujur.
2. Relevansi profil guru menurut Ronggowarsito jika dikaitkan dengan profil guru dalam UU RI No.14 tentang Dosen dan Guru Th. 2005 yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogi, kompetensi sosial dan yang terakhir kompetensi profesional. Adapun kompetensi kepribadian yang dimiliki seorang guru dalam *Serat Wirid Hidayat Jati* adalah salah satu komponen yang wajib dimiliki oleh seorang guru PAI.
- a. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, rif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Hal ini sejalan dengan Ronggowarsito bahwa seorang guru harus mempunyai kepribadian yang baik seperti sehat jasmani rohani, sopan, bertingkah laku yang baik mampu menjadi pembimbing yang baik terhadap anak didiknya, bijaksana, mempunyai insting yang tajam dan rela berkorban sebagai tanda loyalitasnya sebagai seorang guru dalam memberikan pengajaran terutama ilmu agama terhadap

- muridnya. Karena pada dasarnya guru adalah model berperilaku bagi muridnya maka ia harus mampu menjadi contoh.
- b. Kompetensi paedagogi adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Atau dengan kata lain seorang guru dituntut untuk mempunyai keterampilan dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien dengan mempergunakan teori dan metode yang tepat untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal. Dalam *Serat Wirid Hidayat Jati*, keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru tersebut adalah kemampuan berbahasa, sastra, tata bahasa, bercerita, bernyanyi dan kepandaian lainnya. Karena dengan kemampuan tersebut diharapkan mampu memberikan formulasi yang tepat dalam pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan sang anak didik.
- c. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu Ronggowarsito berpendapat bahwasanya seorang guru haruslah menjalankan tugasnya dengan penuh kasih, telaten, berwatak baik, mempunyai perasaan yang tajam, demokratis, dan rendah hati. Dengan demikian diharapkan pembelajaran yang diberikan kepada anak didik tidak hanya sekedar dimengerti dan dipahami namun mampu ter-internalisasi dalam diri anak didik sehingga diharapkan mampu menjadi pribadi insan kamil.

- d. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam. Adapun orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus tersebut diharapkan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru. Pada saat ini hal tersebut dibuktikan dengan sertifikasi akta empat atau ijazah keguruan lainnya. Namun pada zaman Ronggowarsito hal tersebut cukup dibuktikan dengan status sosial atau derajatnya di masyarakat. Karena pada saat itu hanya golongan tertentu saja yang menempuh jenjang pendidikan, sehingga hal itulah yang mendasari Ronggowarsito menggolongkan orang yang berhak menjadi guru berdasarkan status sosial atau derajatnya di masyarakat.

B. Saran-saran

1. Guru sebaiknya mempunyai kepribadian yang baik yang mampu menjadi contoh bagi anak didiknya, karena secara tidak langsung degradasi moral yang terjadi pada guru akan sangat berpengaruh pada kejiwaan dan kepribadian anak didik.
2. Ada baiknya seorang guru mengkaji ulang kemampuan yang ia miliki dengan terus menambah dan mengoreksi apa yang ia miliki dan yang telah ia ajarkan. Karena banyak guru yang mengajar hanya berbekal ijazahnya saja tanpa memiliki keterampilan mengajar yang memadai.
3. Seorang guru hendaklah senantiasa mampu menjalin komunikasi dan berinteraksi dengan baik anak didiknya tidak hanya berada di dalam kelas saja namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada saat ini, sikap

individualitas yang tinggi telah memberi jarak antara guru dan murid sehingga mengurangi kepercayaan murid terhadap guru dan berakibat tidak lancarnya kegiatan belajar mengajar.

4. Guru harus menyadari bahwa tanggung jawabnya dalam mendidik hendaklah bukan hanya sekedar tuntutan profesi saja namun juga tanggung jawab dalam mengemban amanah dari Allah untuk mengajarkan ilmu kepada anak didik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam rangkaian penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang penulis miliki namun karena keterbatasan kemampuan penulis, maka skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya, maka dari itu penulis harapkan sumbang saran yang konstruktif dari para penguji dan konsultan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan yang ada, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Dengan demikian semoga segala hal yang kita lakukan senantiasa mendapat rahmat dan ridlo dari Allah SWT. Amien.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: FT. IAIN Sunan Kalijaga, 1989.
- Anjar Any, *Rahasia Ramalan Joyoboyo, Ranggowarsito dan Sabda Palon*, Semarang: Aneka Ilmu, 1990
- Athiyah al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993
- _____, *at-Tarbiyah al-Islamiyah wa Falsafatuha*, Mesir: Al-Banil Halbi, 1969
- Badrun Alaena, Identifikasi Jawa Islam dan Islam Jawa (Studi Tentang Karakteristik Pendidikan), *Jurnal Penelitian Agama*, no. 11 th. IV September-desember 1995
- Clifford Geertz, *Abangan, Santri, dan Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta: Pustaka Jaya, t.t
- Darmanto Jatman dkk, *Pendidikan, Moral, dan Ilmu Jiwa Jawa*, Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Direktorat Jenderal Kebudayaan, Depdikbud, 1985
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Dhanu Priyo Prabowo, *Pengaruh Islam dalam Karya-karya R. Ng. Ronggowarsito*, Yogyakarta: Narasi, 2003
- Fathiyah Hasan Sulaiman, *Sistem Pendidikan Versi Al-Ghozali*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, Th. 1986
- HM. Rasyidi, *Islam dan Kebatinan*, Jakarta: Yayasan Islam Studi Club Indonesia, 1967
- Jamaal 'Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, Bandung: Irsyad Baitus Salaam, 2005
- L. Marisuwito, *Kamus Jawa Kuno Indonesia*, Flores: PT. Nusa Indah, 1990, cet. IV

- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Purwadi, *Ramalan Zaman Edan Ronggowarsito*, Yogyakarta: Media Abadi, 2005
- _____ & Mahmudi, SE, *Hidup, Cinta dan Kematian Ronggowarsito*, Yogyakarta: Pion Harapan, 2004
- Ronggowarsito, *Serat Wirid Hidayat Jati*, Surakarta: R. Tanojo, 1966
- Sartono Kartodirdjo dkk, *Perkembangan Peradaban Priyayi*, Jogja: Gajahmada University Press, 1987
- Sayyid Sabiq, *Islamunaa*, Beirut: Darul Kitab Al-Arabi, t.t.
- Simuh, *Mistik Islam Kejawa karya Raden Ngabehi Ronggowarsito*, Jakarta: UI Press, 1988
- Team Penulis, *Panduan Penulisan Skripsi*, Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga, 2004
- Tim Dosen IAIN Sunan Ampel, *Dasar-dasar Kependidikan Islam (Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Ilmu Pendidikan Islam)*, Surabaya: PT. Karya Abditama, 1996
- Tim SPA, *Metode Pengajaran BCM*, Yogyakarta: AMM, 2002
- UU Dosen dan Guru, Depdiknas 2005
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002
- www. kaskus com, Pujangga Ronggowarsito*
- Zakiah Darodjat, *Kepribadian Guru*, (Bandung: PT. Bulan Bintang), Th. 2005